

**STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA
BEKASI DENGAN PENDEKATAN *GREEN*
*URBANISM***



**DISUSUN OLEH:
GABRIELLA CINTAKA SEKAR KINANTHI
190117572**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA BEKASI DENGAN
PENDEKATAN GREEN URBANISM**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Gabriella Cintaka Sekar Kinanthi
NPM : 190117572**

**Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus
dalam Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada
Program Studi Arsitektur - Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Yogyakarta, 14 April 2023
Pembimbing,**



Nino Ardhiansyah, S.T., M.Sc.

**Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur**



Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBS, Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :


PERANCANGAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA BEKASI DENGAN PENDEKATAN *GREEN URBANISM*

benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 April 2023

Yang membuat pernyataan




Gabriella Cintaka Sekar Kinanthi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia - Nya penulis dapat menyusun Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini. Berdasarkan pada perhatian penulis terhadap kurangnya RTHKP sebagai lahan yang multifungsi pada Taman Hutan Kota Bekasi, penulis berharap dengan adanya Perancangan Ruang Terbuka Hijau di Kota Bekasi dengan Pendekatan *Green Urbanism* ini dapat menjadikan Taman Hutan Kota Bekasi sebagai area yang dapat mewadahi aktivitas masyarakat sekitar.

Dalam penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dimana universitas telah mengarahkan dan mendidik penulis untuk melalui pembelajaran hingga tahap tugas akhir.
2. Bapak Nicolaus Nino Ardhiansyah, S.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan panduan dalam proses penulisan tugas akhir.
3. Ibu Yustina Banon Wismarani, ST., M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta
4. Keluarga, dan teman-teman yang turut serta membantu dan mendukung selama proses penulisan tugas akhir.

Akhir kata, penulis harap usulan Studio Tugas Akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang dapat membangun akan sangat membantu bagi penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini

Yogyakarta, 23 Januari 2023



Gabriella Cintaka Sekar Kinanthi

PERANCANGAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA BEKASI DENGAN PENDEKATAN *GREEN URBANISM*

Abstrak

Ruang Terbuka Hijau merupakan salah satu permasalahan perkotaan di Indonesia. Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP) merupakan kawasan terbuka yang berisikan berbagai vegetasi didalamnya, serta bersifat multifungsi, baik dari segi ekologi, ekonomi, sosial budaya, estetika, maupun arsitektur. Banyak RTHKP di Indonesia yang belum di kelola secara maksimal, salah satunya adalah Taman Hutan Kota di Bekasi.

Taman Hutan Kota Bekasi sebagai RTHKP terbesar di Kota Bekasi, kurang dapat memwadahi aktivitas bagi masyarakat sekitar. Dengan lokasi yang strategis, seharusnya Taman Hutan Kota Bekasi dapat dimanfaatkan sebagai lahan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dari aspek sosial, RTHKP dibutuhkan sebagai sarana interaksi sosial, rekreasi, dan koneksi antara manusia dengan alam. Sedangkan pada Taman Hutan Kota Bekasi kurang terbentuk karena tidak adanya infrastruktur yang dapat menampung aktivitas didalamnya. Dalam aspek ekonomi, lokasi yang strategis dimanfaatkan pedagang untuk berjualan di tepi Taman Hutan Kota Bekasi, dan dimanfaatkan sebagai aktivitas jual beli pada hari libur, namun hal tersebut berdampak pada sekitar eksisting karena menimbulkan kemacetan. Dari segi ekologi, Taman Hutan Kota Bekasi sudah secara maksimal dalam pemanfaatan lahannya, hanya saja tidak dapat memberikan wadah bagi masyarakat sekitar.

Melihat permasalahan dan potensi yang ada, perancangan desain difokuskan pada perancangan Taman Hutan Kota Bekasi dengan pendekatan Green Urbanism. Pendekatan ini dapat memberikan gambaran serta citra baru bagi Taman Hutan Kota Bekasi dengan tetap mengutamakan fungsi ekologi, sekaligus fungsi ekonomi, dan sosial didalamnya.

Kata kunci : *Ruang Terbuka Hijau, Taman Hutan Kota, Green Urbanism, Sosial, Ekonomi*

Abstract

Green Open Space is one of the urban problems in Indonesia. Green Open Space in the context of urban areas is an open area in which there are various vegetation and is multifunctional, both in terms of ecology, economy, socio-culture, aesthetics, and architecture. Many RTHKP in Indonesia have not been optimally managed, one of which is the City Forest Park in Bekasi

Bekasi City Forest Park as the largest RTHKP in Bekasi City is unable to accommodate the activities of the surrounding community. With a strategic location, the Bekasi City Forest Park should be utilized as useful land for the surrounding community. From the social aspect, RTHKP is needed as a means of social interaction, recreation, and human relations with nature, this is what is lacking in the Bekasi City Forest Park because there is no infrastructure that can accommodate activities in it. From an economic point of view, the strategic location is used by traders to sell on the edge of the Bekasi City Forest Park, and is used as a buying and selling activity on holidays, but this has an impact on the existing environment because it causes traffic jams. From an ecological point of view, the Bekasi City Forest Park has maximized its land use, it's just that it hasn't been able to provide a platform for the surrounding community.

Seeing the problems and potential that exists, the design is focused on designing the Bekasi City Forest Park with the Green Urbanism approach. This approach can provide a new picture and image for the Bekasi City Urban Forest Park while still prioritizing ecological functions, as well as economic and social functions in it.

Keywords: Green Open Space, Urban Forest Park, Green Urbanism, Social, Economic

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Umum	1
1.2. Latar Belakang Permasalahan	2
1.2.1. Potensi	2
1.2.2. Isu atau Pemasalahan	3
1.2.2.1. Aspek Sosial	3
1.2.2.2. Aspek Ekonomi	4
1.2.2.3. Aspek Estetika	5
1.2.2.4. Aspek Infrastruktur	5
1.3. Ruang Lingkup	5
1.3.1. Lingkup Spasial	5
1.3.2. Lingkup Substansial	6
1.3.3. Lingkup Temporal	6
1.4. Rumusan Permasalahan	6
1.5. Rencana Pendekatan Desain	6
1.6. Tujuan dan Sasaran	6
1.6.1. Tujuan	6
1.6.2. Sasaran	6
1.7. Sistematika Penulisan	7
1.8. Kerangka Alur Berpikir Desain	9
BAB II	10

TINJAUAN OBJEK DAN KONTEKS	10
2.1. Data Objek	10
2.1.1. Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP)	10
2.1.1.1. Pengertian	10
2.1.1.2. Fungsi RTHKP	10
2.1.1.3. Manfaat RTHKP	10
2.1.1.4. Elemen Wajib pada RTH	10
2.1.1.5. Jenis Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan	11
2.1.2. Taman Hutan Kota	12
2.1.2.1. Pengertian	12
2.1.2.2. Fungsi Taman Hutan Kota	13
2.1.2.3. Tipe dan Pemanfaatan Hutan Kota	14
2.1.2.4. Kriteria Fasilitas Taman Hutan Kota	14
2.1.3. Standar Penyediaan Fasilitas Ruang Terbuka	14
2.2. Data Tapak	15
2.2.1. Spesifikasi Proyek	15
2.2.2. Lingkup Lokus Perancangan	16
2.2.2.1. Kota Bekasi	16
2.2.2.2. Taman Hutan Kota Bekasi	16
2.3. Kesesuaian Fasilitas Taman Hutan Kota Bekasi	18
2.4. Preseden Taman Hutan Kota	19
BAB III	21
TINJAUAN PENDEKATAN DESAIN	21
3.1. Preseden Konsep Pendekatan	21
3.2. Teori Perancangan	23

3.2.1.	Pendekatan Pemecahan Masalah	23
3.2.1.1.	<i>Green Urbanism</i>	23
3.2.1.2.	<i>15 Guiding Principles of Green Urbanism</i>	23
3.3.	Kriteria dan Justifikasi Perancangan	24
BAB IV	25
METODE DAN ANALISIS	25
4.1.	Metodologi	25
4.1.1.	Metode Penelusuran Data	25
4.1.1.1.	Data Primer	25
4.1.1.2.	Data Sekunder	25
4.1.2.	Metode Analisis	25
4.1.3.	Metode Perancangan	26
4.2.	Analisis Daya Tampung Pengunjung	27
4.3.	Analisis Program Kegiatan	28
4.4.	Analisis Kebutuhan dan Dimensi Ruang	29
4.5.	Analisis Hubungan Antar Ruang	32
4.6.	Analisis Tapak	33
4.7.	Analisis Kondisi Eksisting	35
4.7.1.	Fasilitas	35
4.7.2.	Aktivitas	36
4.7.3.	Sirkulasi dan Aksesibilitas	36
4.7.4.	Ekologi (hewan dan tumbuhan)	37
4.8.	Analisis SWOT	38
4.9.	Analisis Kriteria Perancangan	39
BAB V	42

KONSEP DASAR	42
5.1. Diagram Sintesis Konsep	42
5.2. Persyaratan Umum	43
5.2.1 Integrasi Tapak	43
5.2.2 Perencanaan Zona dalam Tapak	44
5.2.2.1. Zona Privat	44
5.2.2.2. Zona Publik	44
5.2.2.3. Zona Servis	45
5.2.2.4. Sirkulasi	45
5.3. Konsep Tapak dan Desain	46
5.3.1 Konektivitas Manusia – Alam pada RTHKP dan Optimalisasi Lahan 46	
5.3.2 Elemen Alami pada Tapak	47
5.3.3 Bentuk Landscape dan Massa Pendukung sebagai Karakteristik Tapak	48
5.3.4 Konektivitas antar Zona mengutamakan Kemenerusan Visual 49	
5.3.5 Sustainable & Eco-Friendly Material	50
5.4. Konsep Peletakkan Massa dan Landscape	51
5.5. Konsep Massa Bangunan Pendukung	53
5.6. Konsep Pengelolaan Air	55
5.6.1 Volume Penampungan Air Hujan	55
5.6.2 Implementasi	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Elemen Wajib dalam Ruang Terbuka Hijau	11
Tabel 2. 2 Tabel Fungsi Taman Kota dan Hutan Kota	13
Tabel 2. 3 Tabel Fasilitas Taman Hutan Kota	14
Tabel 2. 4 Standar Penyediaan Fasilitas Ruang Terbuka	14
Tabel 2. 5 Tabel Kelengkapan Fasilitas Taman Hutan Kota Bekasi	18
Tabel 2. 6 Preseden Taman Hutan Kota	19
Tabel 3. 1 Preseden Konsep Pendekatan Green Urbanism	21
Tabel 3. 2 15 Prinsip dalam Green Urbanism	23
Tabel 4. 1 Tabel Analisis Program Kegiatan Taman Hutan Kota Bekasi .	28
Tabel 4. 2 Tabel Presentase Tingkat Sirkulasi.....	30
Tabel 4. 3 Tabel Analisis Kebutuhan Ruang Taman Hutan Kota Bekasi .	30
Tabel 4. 4 Tabel Perhitungan Pemanfaatan KDB	31
Tabel 4. 5 Gambar Hubungan Antar Ruang	32
Tabel 4. 6 Tabel Analisis Tapak.....	33
Tabel 4. 7 Tabel Analisis SWOT	38
Tabel 4. 8 Tabel Analisis Kriteria Perancangan	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Alur Penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur	9
Gambar 2. 1 Tapak Perancangan 15	
Gambar 2. 2 Denah Taman Hutan Kota Bekasi.....	17
Gambar 2. 3 Kondisi Eksisting Taman Hutan Kota Bekasi	18
Gambar 3. 1 Bagan Kriteria dan Justifikasi Perancangan	24
Gambar 4. 1 Mindmap Kerangka Analisis Perancangan	27
Gambar 4. 2 Kondisi Fasilitas pada Taman Hutan Kota Bekasi	36
Gambar 4. 3 Kondisi Sirkulasi Pengunjung Taman Hutan Kota Bekasi....	37
Gambar 4. 4 Kondisi Sirkulasi Kendaraan	
Gambar 4. 5 Data Vegetasi	
.....	37
Gambar 5. 1 Diagram Sintesis Konsep Perancangan.....	42
Gambar 5. 2 Integrasi Tapak secara Makro	43
Gambar 5. 3 Gambar Perencanaan Zona dalam Tapak.....	44
Gambar 5. 4 Kriteria Konsep Dasar berdasarkan Konektivitas Manusia - Alam pada RTHKP dan Optimalisasi Lahan	46
Gambar 5. 5 Kriteria Konsep Dasar berdasarkan Elemen Alami pada Tapak	47
Gambar 5. 6 Kriteria Konsep Dasar dalam Bentuk Landscape serta Massa Pendukung sebagai Karakteristik Tapak.....	48
Gambar 5. 7 Kriteria Konsep Dasar berdasarkan Konektivitas antar Zona	49
Gambar 5. 8 Kriteria Konsep Dasar berdasarkan Sustainable & Eco- Friendly Material	51
Gambar 5. 9 Peletakkan Massa dan Landscape	51
Gambar 5. 10 Konsep Massa Bangunan Pendukung	54
Gambar 5. 11 Tampak Desain Taman Hutan Kota Bekasi	54
Gambar 5. 12 Implementasi Pengolahan Air	55
Gambar 5. 13 Bagan Pengolahan Air	56